

## ABSTRACT

Revianti, Siska Lidya. (1999). **The Effect of the Implementation of Meaningful and Functional Written Exercises on the Students' Grammatical Mastery of Structure 1**. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

In this study, the researcher investigated the effectiveness of implementing the meaningful and functional written exercises compared to the mechanical drills in teaching Structure 1. There are two problems in this study, namely: (1) How are the meaningful and functional written exercises designed? and (2) Are the meaningful and functional written exercises effective to improve the students' grammatical mastery compared with the mechanical ones?. To solve the two problems, the researcher successively conducted library research and quasi-experimental research. In designing the meaningful and functional written exercises, the researcher focus her attention on linguistic forms to language functions. The linguistic forms are based on Robert Krohm's book entitled *English Sentence Structure* from chapter 9 to 15. To determine the degree of the effectiveness of those exercises, the researcher conducted the experiment. The first semester students of the English Language Education Study Program of Sanata Dharma University were the population in this study. Two classes of Structure 1 subject, namely classes B and E, were chosen as the sample in the experiment. Class B was the control group and used the mechanical drills whereas class E was the experimental group and employed the meaningful and functional written exercises. The total number of subjects was 64 students. To gather the data needed, the researcher composed equivalent-forms for both the pretest and posttest as the research instrument. The pretest measured the students' average input competence relating to the lessons that would be taught. On the contrary, the posttest was conducted to measure the students' grammatical mastery after the two methods were implemented. Then, the data were analyzed by using t-test for independent samples. In this study, the t-test for independent samples on the pretest was used to determine that the experimental and the control groups belonged to the same population. Moreover, the t-test for independent samples on the posttest was used to determine whether there was a significant difference between the two means on the posttest.

The researcher employed the two-directional hypothesis in this study. Thus, the table used to check the significant level of t-value was the table for two-tailed test. From the computation, it was found that the t-observed in the pretest of the experimental and control groups was 0.74 and the t-table for 62 degrees of freedom (df) at level of 0.05 was 1.999. Obviously, the t-observed was smaller than the t-table. It means that there was no significant difference between the means in the pretest. Hence, the two groups belonged to the same population and it also implies that the students of the two groups had the same input competence.

The mean scores in the posttest of the two groups were compared to determine whether or not the implementation of meaningful and functional written exercises effective to increase the students' grammatical mastery. Accordingly, the significant difference between the means of the two groups in the posttest was measured. To reject the null hypothesis ( $H_0$ ), the t-observed should be bigger than the

t-table of 1.999 for 62 df at the 0.05 level of significance. The computation showed that the t- observed in the posttest was 3.36; it was bigger than the t-table. In other words, the means of the two groups differed significantly and the null hypothesis ( $H_0$ ) was rejected. To conclude, the implementation of meaningful and functional written exercises suggests that the meaningful and functional written exercises are more effective to increase the students' grammatical mastery than that of the mechanical ones.



## ABSTRAK

Revianti, Siska Lidya. (1999). *The Effect of the Implementation of Meaningful and Functional Written Exercises on the Students' Grammatical Mastery of Structure 1*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Dalam penelitian ini, peneliti telah menyelidiki tingkat keefektifan penerapan serangkaian latihan tertulis yang fungsional dan bermakna dibandingkan dengan latihan yang bersifat mekanistik dalam pengajaran Structure 1. Ada dua masalah di dalam penelitian ini, yaitu: (1) Bagaimana serangkaian latihan tertulis yang fungsional dan bermakna didesain? dan (2) Apakah serangkaian latihan tertulis yang fungsional dan bermakna tersebut efektif untuk meningkatkan kemahiran berbahasa siswa dibandingkan dengan latihan yang bersifat mekanistik?. Untuk memecahkan kedua permasalahan ini, peneliti secara berturut-turut telah melaksanakan studi pustaka dan penelitian semi-eksperimental. Dalam mendesain serangkaian latihan tertulis yang fungsional dan bermakna, peneliti mengacu pada bentuk-bentuk kebahasaan menuju pada fungsi-fungsi kebahasaan. Bentuk-bentuk kebahasaan tersebut didasarkan pada buku Robert Krohn berjudul *English Sentence Structure* dari bab 9 sampai bab 15. Untuk melihat tingkat keefektifan dari serangkaian latihan tersebut, maka peneliti melakukan eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 1 di program studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Sanata Dharma. Dua kelas dari mata kuliah Structure 1, yaitu kelas B dan E dipilih sebagai sampel dalam eksperimen ini. Kelas B adalah grup kontrol dan menggunakan serangkaian latihan mekanistik sedangkan kelas E adalah grup eksperimen dan menggunakan serangkaian latihan tertulis yang fungsional dan bermakna. Jumlah subyek secara keseluruhan adalah 64 mahasiswa. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti menyusun pretes and postes yang serupa sebagai alat penelitian. Pretes mengukur kemampuan awal mahasiswa yang berhubungan dengan pelajaran yang akan diajarkan. Sebaliknya, postes digunakan untuk mengukur kemahiran berbahasa siswa setelah kedua metode diterapkan. Kemudian, data dianalisa dengan menggunakan uji t untuk sampel independen. Di dalam penelitian ini, uji t untuk sampel independen pada pretes digunakan untuk menentukan grup eksperimen dan grup kontrol berada dalam populasi yang sama. Selain itu, uji t untuk sampel independen pada postes digunakan untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua nilai rata-rata (mean) pada postes.

Peneliti menggunakan hipotesa dua arah di dalam penelitian ini. Maka, tabel yang digunakan untuk melihat tingkat signifikansi dari nilai t adalah tabel untuk tes dua ekor. Dari perhitungan, ditemukan bahwa nilai t-hasil pada pretes dari grup eksperimen dan grup kontrol adalah 0.74 dan nilai t-tabel untuk 62 df di tingkat signifikansi 0.05 adalah 1.999. Jelaslah, nilai t-hasil lebih kecil daripada nilai t-tabel. Artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai mean pada pretes. Oleh karena itu, kedua grup berada dalam populasi yang sama dan berarti para mahasiswa dari kedua grup mempunyai kemampuan awal yang sama.

Skor rata-rata (mean) pada postes dari kedua grup dibandingkan untuk menentukan apakah penerapan serangkaian latihan tertulis yang fungsional dan

bermakna efektif untuk meningkatkan kemahiran berbahasa siswa atau tidak. Selanjutnya, perbedaan nilai mean yang signifikan dari 2 grup pada postes akan diukur. Untuk menolak hipotesa nol ( $H_0$ ), nilai t-hasil harus lebih besar daripada nilai t-tabel 1.999 untuk 62 df di tingkat signifikansi 0.05. Perhitungan menunjukkan bahwa nilai t-hasil pada postes adalah 3.36 dan nilai tersebut lebih besar daripada nilai t-tabel. Dengan kata lain, nilai rata-rata (mean) dari kedua grup berbeda secara signifikan dan hipotesa nol ditolak. Kesimpulannya, penerapan serangkaian latihan tertulis yang fungsional dan bermakna menyarankan bahwa latihan tertulis yang fungsional dan bermakna lebih efektif untuk meningkatkan kemahiran berbahasa siswa daripada latihan yang bersifat mekanistik.

